

**PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**



PT. Prima Cakrawala Abadi

address : Jl. Krt Wongsonegoro No. 39
RT 07 RW XII
Kelurahan Wonosari
Ngaliyan 50244
Semarang, Central Java, Indonesia
phone : (62-24) 8661860
fax : (62-24) 8661861

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2024
PT. PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Raditya Wardhana
Alamat Kantor : Jl. Krt Wongsonegoro No. 39 RT 07 RW II Kelurahan Wonosari, Ngaliyan, Semarang
Nomor Telepon : (62-24) 8661860
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Titi Indah Susilowati
Alamat Kantor : Jl. Krt Wongsonegoro No. 39 RT 07 RW II Kelurahan Wonosari, Ngaliyan, Semarang
Nomor Telepon : (62-24) 8661860
Jabatan : Direktur Independen

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

(Raditya Wardhana)
Direktur Utama

(Titi Indah Susilowati)
Direktur Independen

Semarang, 24 Juli 2024

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024

DAFTAR ISI

	Halaman
▪ Surat Pernyataan Direksi	
▪ Laporan Keuangan	
▪ Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
▪ Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
▪ Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
▪ Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
▪ Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 45

LAPORAN KEUANGAN

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 JUNI 2024</u>	<u>31 DESEMBER 2023</u>
A S E T		<u>Unaudited</u>	<u>Audited</u>
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	2i, 4	8.225.334.183	16.869.959.323
Investasi Jangka Pendek	5	92.020.000	120.910.000
Piutang Usaha	6	41.258.913.719	39.259.889.094
Piutang Lain - Lain	7	908.484.386	1.149.556.055
Persediaan	2j, 8	14.288.665.528	9.732.225.207
Biaya Dibayar Dimuka	2k, 9	35.247.918	93.133.336
Pajak Dibayar Dimuka	2t, 15a	2.672.095.751	3.620.791.264
Jumlah Aset Lancar		67.480.761.485	70.846.464.279
 Aset Tidak Lancar			
Uang Muka	10	11.619.539.524	11.215.466.058
Piutang Lain - Lain	7	2.400.000.000	4.560.000.000
Aset Tetap - Neto	11		
Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan			
masing-masing sebesar Rp 12.125.505.970,-			
dan Rp 11.454.575.757,- pada 30 Juni	2l, 11	15.299.192.276	15.550.862.319
2024 dan 31 Desember 2023			
Aset Pajak Tangguhan	2t, 15d	743.227.206	2.380.027.205
Jumlah Aset Tidak Lancar		30.061.959.006	33.706.355.582
JUMLAH ASET		97.542.720.491	104.552.819.861

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang Merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan*

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 JUNI 2024</u>	<u>31 DESEMBER 2023</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>Unaudited</u>	<u>Audited</u>
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			
Utang Usaha	2n, 12	955.787.498	1.256.633.239
Utang Lain - Lain	2n, 13	5.737.600.000	5.737.600.010
Utang Pajak	2t, 15b	517.266.495	1.330.783.969
Utang Jangka Pendek	2n, 17	1.737.970.230	7.420.000.000
Beban Masih Harus Dibayar	2q, 16	636.764.287	99.862.799
Uang Muka Penjualan	2q	21.452.600	1.989.600
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		9.606.841.110	15.846.869.617
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			
Utang Bank Jangka Panjang	2n, 17	10.092.806.974	11.470.706.687
Utang Lain - Lain Jangka Panjang	2n, 13	4.806.719.973	4.984.470.490
Liabilitas Imbalan Pascakerja	2p, 15	6.048.592.439	5.418.592.439
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		20.948.119.386	21.873.769.616
JUMLAH LIABILITAS		30.554.960.496	37.720.639.233
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp. 100,- per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
Modal dasar - 2.500.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
1.166.666.700 saham pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023	18	116.666.670.000	116.666.670.000
Tambahan modal disetor	18	1.465.526.994	1.465.526.994
Agio saham	19	18.179.427.165	18.179.427.165
Defisit		(66.886.342.775)	(67.042.161.508)
Jumlah ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk		69.425.281.384	69.269.462.651
Kepentingan nonpengendali	2d, 21	(2.437.521.389)	(2.437.282.023)
JUMLAH EKUITAS		66.987.759.995	66.832.180.628
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		97.542.720.491	104.552.819.861

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang Merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan*

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
PERIODE 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 JUNI 2024</u>	<u>30 JUNI 2023</u>
		<u>Unaudited</u>	<u>Unaudited</u>
PENJUALAN NETO	2q, 22	135.404.064.562	145.814.370.289
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q, 23	(120.372.149.827)	(120.610.041.699)
LABA BRUTO		15.031.914.735	25.204.328.590
BEBAN OPERASI			
Beban Penjualan	2q, 24	(3.108.223.084)	(2.488.586.890)
Beban Umum dan Administrasi	2q, 25	(12.585.892.562)	(15.173.463.294)
Pendapatan Lain - Lain	2q, 26	2.088.181	5.789.806
Laba Selisih Kurs		3.254.418.588	(2.042.601.801)
Jumlah Beban		(12.437.608.877)	(19.698.862.179)
LABA (RUGI) USAHA		2.594.305.858	5.505.466.411
Penghasilan Keuangan	28	12.027.786	49.115.614
Beban Keuangan	29	(785.064.440)	(896.913.405)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.821.269.204	4.657.668.620
Pajak kini		-	-
Manfaat (Beban) pajak penghasilan - neto		-	-
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		1.821.269.204	4.657.668.620
Penghasilan (rugi) komprehensif lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Kerugian belum terealisasi atas nilai wajar portofolio efek tersedia untuk dijual		(28.890.000)	(103.790.000)
Jumlah Penghasilan (rugi) komprehensif lain		(28.890.000)	(103.790.000)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.792.379.204	4.553.878.620
Jumlah Laba (rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		1.821.306.777	4.657.593.471
Kepentingan nonpengendali	2d, 21	(37.573)	75.149
Jumlah		1.821.269.204	4.657.668.620
Pemilik Entitas Induk		1.792.416.777	4.553.803.471
Kepentingan nonpengendali	2d, 21	(37.573)	75.149
Jumlah		1.792.379.204	4.553.878.620
Laba (rugi) per saham dasar		1,54	3,90

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang Merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan*

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PERIODE 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal	Tambahan Modal Disetor	Agio Saham Neto	Defisit	Penghasilan Komprehensif Lain	Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah (Defisiensi) Ekuitas
Saldo 31 Desember 2022	116.666.670.000	1.465.526.994	18.179.427.165	(72.981.618.500)	285.444.304	63.615.449.963	(2.437.096.034)	61.178.353.929
Koreksi rugi tahun Lalu	-	-	-	(3.450.935.226)	-	(3.450.935.226)	(311.691)	(3.451.246.917)
Laba (Rugi) tahun berjalan	-	-	-	9.203.977.250	-	9.203.977.250	126.683	9.204.103.933
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(99.029.336)	(99.029.336)	(980)	(99.030.316)
Saldo 31 Desember 2023	116.666.670.000	1.465.526.994	18.179.427.165	(67.228.576.476)	186.414.968	69.269.462.651	(2.437.282.022)	66.832.180.629
Koreksi rugi tahun Lalu	-	-	-	(1.636.598.044)	-	(1.636.598.044)	(201.794)	(1.636.799.838)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	1.821.306.777	-	1.821.306.777	(37.573)	1.821.269.204
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(28.890.000)	(28.890.000)	-	(28.890.000)
01 Jan 2024 Ke 30 Jun 2024	116.666.670.000	1.465.526.994	18.179.427.165	(67.043.867.743)	157.524.968	69.425.281.384	(2.437.521.389)	66.987.759.995

*Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.*

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
PERIODE 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 JUNI 2024	30 JUNI 2023
	<u>Unaudited</u>	<u>Unaudited</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	134.518.921.525	121.499.992.786
Pembayaran kepada pemasok	(123.232.437.686)	(113.709.978.870)
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha	(4.116.748.412)	(4.623.472.750)
Pembayaran kepada karyawan	(6.392.280.549)	(5.566.520.744)
Kas digunakan untuk operasi	777.454.878	(2.399.979.578)
Penerimaan penghasilan keuangan	12.027.786	49.115.614
Pembayaran pajak - neto	(898.620.175)	(2.300.431.985)
Pembayaran beban keuangan	(785.064.440)	(482.761.086)
Pembayaran Imbalan Kerja - neto	(95.571.200)	(437.962.090)
Penerimaan (Pembayaran) Lainnya	2.088.181	5.789.805
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(987.684.970)	(5.566.229.320)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(419.260.172)	(121.818.964)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(419.260.172)	(121.818.964)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang Lain-lain	(177.750.517)	(4.965.110.092)
Pembayaran utang bank	(29.834.929.481)	(1.937.600.000)
Penerimaan utang bank	22.775.000.000	8.929.821.696
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(7.237.679.998)	2.027.111.604
KENAIKAN / PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(8.644.625.140)	(3.660.936.680)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	16.869.959.323	4.672.896.717
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	8.225.334.183	1.011.960.037

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 111 tanggal 29 Januari 2014 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-08990.AH.01.01. Tahun 2014 tanggal 03 Maret 2014.

Akta Pendirian Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 2 tanggal 9 Januari 2018, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0008394 tanggal 10 Januari 2018.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 4 tanggal 16 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Retno Hertiyanti, S.H., M.Kn, Notaris di Semarang. Dilakukan penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dari KBLI 2017 menjadi KBLI 2020. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU - 0039804.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 13 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah meliputi pengolahan dan pengawetan hasil perikanan (rajungan), industri pengolahan hasil perikanan melalui proses pembekuan(cold storage), menjalankan usaha pengawetan crustacea dan biota perairan lainnya melalui proses pembekuan, serta dalam bidang perdagangan termasuk impor, ekspor, interinsuler dan lokal dari segala jenis barang atau jasa yang dapat diperdagangkan baik untuk perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi, grosir, pemasok, distributor dan keagenan serta perwakilan baik dari dalam maupun luar negeri dari segala jenis barang dagangan dan jasa, baik hasil produksi pihak lain maupun hasil produksi sendiri, termasuk diantaranya meliputi perdagangan besar hasil perikanan serta perdagangan besar hasil olahan perikanan.

Perusahaan berdomisili di Semarang dengan alamat di Jl. KRT. Wongsonegoro No. 39, Kelurahan Wonosari Ngaliyan, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 2017 Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sejumlah 466.666.700 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100, per saham yang mewakili sebesar 40% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 150, per saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S471/D.04/2017 tanggal 21 Desember 2017. Pada tanggal 29 Desember 2017 seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di .Bursa Efek Indonesia

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 JUNI 2024

Nama Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha Utama	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan Efektif	Jumlah Sebelum Eliminasi Aset
PT Nuansa Cipta Magello	Makasar	Budidaya hasil laut, perdagangan umum, pengangkutan dan kontraktor	2012	99,997%	45.920.146.623
PT Karya Persada Khatulistiwa	Indramayu	Pengolahan rajungan	2014	99,997%	36.705.173.734

31 DESEMBER 2023

Nama Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha Utama	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan Efektif	Jumlah Sebelum Eliminasi Aset
PT Nuansa Cipta Magello	Makasar	Budidaya hasil laut, perdagangan umum, pengangkutan dan kontraktor	2012	99,997%	52.725.712.920
PT Karya Persada Khatulistiwa	Indramayu	Pengolahan rajungan	2014	99,997%	36.979.437.052

PT Nuansa Cipta Magello (NCM)

Didirikan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 7 Desember 2000 dibuat dihadapan Notaris Hendrik Jaury S.H, Notaris di Makassar. Berdasarkan Akta No. 109 tanggal 24 Juli 2014 dari Nisa Rochmasari, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang mengenai persetujuan atas penjualan sebagian saham NCM kepada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat keputusan No. AHU-06661.40.21.TH.2014 tanggal 25 September 2014. Perusahaan memiliki kepemilikan 80% di NCM.

Berdasarkan Akta No.5 tanggal 11 September 2017 yang dibuat dihadapan Harra Mieltuani Lubis Sh, Notaris di Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0171504 tanggal 14 September 2017, kepemilikan saham PT Prima Cakrawala Abadi Tbk di NCM berubah menjadi 99,90%.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

PT Nuansa Cipta Magello (NCM) (Lanjutan)

Berdasarkan akta nomor 11 tanggal 23 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Retno Hertiyanti S.H, M.H, telah dilakukan Perubahan Anggaran Dasar PT. Nuansa Cipta MAGello dan telah mendapat persetujuan dari Meteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0053249.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 29 Juli 2022.

PT Karya Persada Khatulistiwa (KPK)

Didirikan berdasarkan Akta No.203 tanggal 18 Maret 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Berdasarkan Akta No.4 tanggal 1 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Abdul Rasyid,S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0071434 tanggal 13 Agustus 2016, kepemilikan saham PT Prima Cakrawala Abadi Tbk di NCM berubah menjadi 99,98%.

Berdasarkan akta nomor 10 tanggal 22 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Retno Hertiyanti S.H, M.H, telah dilakukan Perubahan Anggaran Dasar PT. Karya Persada Khatulistiwa dan telah mendapat persetujuan dari Meteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0054008.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 2 Agustus 2022.

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2021 diatur dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat no. 06 tanggal 19 Agustus 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk, sesuai Akta no. 07 tanggal 22 Juli 2022, telah dilakukan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris untuk periode tahun 2022 - 2027. Dan pada tanggal 8 Desember 2023 dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai Akta no.17 tanggal 8 Desember 2023, sebagai persetujuan pengunduran diri bapak Muhammad Reagy Sukmana sebagai komisaris perseroan. Selanjutnya berdasar Rapat Umum Pemegang Saham Akta no.13 tanggal 25 Juni 2024 telah dilakukan perubahan susunan dewan komisaris, sehingga Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Tn. A. Sunu Widyatmoko
Komisaris Independen	: Tn. Ida Bagus Oka Nila

Direksi

Direktur Utama	: Tn. Raditya Wardhana
Direktur	: Tn. Lim Tony
Direktur	: Ny. Titi Indah Susilowati

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 003/Kom.PCA/VIII/2022 tanggal 9 Agustus 2022 dilakukan perubahan anggota Komite Audit, sehingga susunan Komite Audit adalah sebagai berikut :

Komite Audit

Ketua	: Tn. Ida Bagus Oka Nila
Anggota	: Tn. Djunggu H. Sitorus
Anggota	: Tn. Hendra Wardana

Jabatan Sekretaris Perusahaan dirangkap oleh salah satu Direksi Perseroan, yaitu Titi Indah Susilowati, berdasarkan Surat Pengangkatan Sekretaris Perusahaan nomor 045/Dir.PCA/III/2022 tanggal 24 Maret 2022.

e. Otorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 24 Juli 2024.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK- IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK

Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta Interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), “Kombinasi Bisnis”;
- Amandemen PSAK No. 24, “Imbalan Kerja -Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program”;
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), “Biaya Pinjaman”;
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), “Pajak Penghasilan”;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak mempengaruhi perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK

Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tahun berjalan.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk dan entitas anak, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian adalah transaksi ekuitas dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

- menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi dan diakui dalam aset dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih untuk mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi, yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi, sebesar bagian proporsional kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi yang timbul diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Selisih lebih atas jumlah dari nilai wajar imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis, jumlah KNP pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh Grup pada pihak yang diakuisisi (jika ada), terhadap nilai wajar neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dicatat sebagai goodwill. Apabila nilai wajar neto tersebut melebihi jumlah yang disebutkan pada bagian awal di atas, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan pembelian dengan diskon dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Goodwill pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

UPK yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji untuk penurunan nilai secara tahunan dan setiap saat manakala terdapat indikasi bahwa UPK tersebut mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas goodwill ditentukan dengan menguji jumlah terpulihkan setiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan goodwill tersebut.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”, suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Berdasarkan PSAK tersebut,

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - b. memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - c. merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.
2. Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini: (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - a. entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - b. entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - c. entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
 - d. entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - e. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
 - f. orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

- g. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup;

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan
Aset Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya.

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan

liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- 2) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- 3) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Aset keuangan yang berjangka pendek, dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik.

i. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (weighted average method). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Nilai penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat di distribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung sejak aset siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan kecuali aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

<u>Keterangan</u>	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Peralatan kantor	4
Peralatan pabrik	4-8
Kendaraan	4-8

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (Unit Penghasil Kas atau UPK). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai kemudian ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai pada tiap tanggal pelaporan.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

1. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbaharui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
2. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
3. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
4. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal di mana terjadi perubahan kondisi pada skenario 1, 3 atau 4 dan pada tanggal pembaruan atau perpanjangan sewa pada skenario 2.

Sewa Pembiayaan - sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

o. Transaksi Sewa (Lanjutan)

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya, kecuali apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

Sewa Operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2015): “Imbalan Kerja”, dalam mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang “Ketenagakerjaan”. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial Projected Unit Credit setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Grup terkait dengan program (jika ada).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

I. Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

II. Penghasilan bunga

Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tukar Rupiah untuk masing-masing mata uang asing 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp 16.421,- dan Rp 15.416,-

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Perpajakan

i. Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

t. Perpajakan (Lanjutan)

i. Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer

antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

t. Perpajakan (Lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laba rugi tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

iii. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sesuai dengan PSAK No. 70: “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”, aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui apabila memenuhi ketentuan mengenai pengakuan dalam SAK.

Pada pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) sedangkan liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas dan setara kas dalam rangka menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada ketentuan SAK yang relevan untuk masing-masing aset dan liabilitas yang terkait.

Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai bagian dari akun “Tambahan Modal Disetor” pada ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterbitkan dan disajikan sebagai bagian dari beban usaha. Seluruh saldo klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan provisi pajak sebelum pengampunan pajak, disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterbitkan.

u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

v. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (adjusting events) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian apabila jumlahnya material.

x. Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Pengakuan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi fiskal yang belum dikompensasi sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak yang belum dikompensasikan tersebut.

Pertimbangan yang signifikan dari manajemen diperlukan untuk menentukan pengakuan terhadap aset pajak tangguhan, berdasarkan rentang waktu dan tingkat laba kena pajak masa depan serta perencanaan strategi pajak masa depan. Sehubungan dengan hal ini, manajemen melakukan pengujian terhadap kemungkinan besaran laba kena pajak Grup di masa depan berdasarkan rencana bisnis 5 tahun ke depan (masa daluwarso pajak).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 15.229.192.276,- dan Rp 15.550.862.320,- (Catatan 2i dan 12).

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Sumber Estimasi Ketidakpastian (*Lanjutan*)

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2p atas Laporan Keuangan konsolidasian.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak (Catatan 2t), perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah aset pajak tangguhan, utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 517.266.495, dan Rp. 1.330.783.969,- (Catatan 17b).

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 JUNI 2024	31 DESEMBER 2023
Kas	189.691.016	85.112.085
Bank		
Rupiah		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.878.388	2.228.388
- PT Bank Central Asia Tbk	5.654.350.419	2.727.954.583
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.544.770	32.563.781
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	46.179.195	131.504.521
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	263.442	963.396
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	9.118.877	2.078.701
- PT Bank Central Asia Tbk (Reksus)	1.053.878.422	4.647.307
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.921.721	14.057.771
- PT Bank Panin Indonesia Tbk	-	815.044
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.921.460	3.124.344
- PT Bank Central Asia Tbk	21.207.558	21.297.004
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Reksus)	1.122.096.193	4.642.882.968
- PT Bank Central Asia Tbk (Reksus)	20.182.722	9.200.729.430
Deposito	77.100.000	-
Saldo Kas dan Bank	8.225.334.183	16.869.959.323
Berdasarkan mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) :		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	786,90	911,89
- PT Bank Panin Indonesia Tbk	-	52,87
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	177,91	202,67
- PT Bank Central Asia Tbk	1.291,49	1.381,49
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Reksus)	68.333,00	301.173,00
- PT Bank Central Asia Tbk (Reksus)	1.229,08	596.829,88
	71.818,38	900.551,80

Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 36 Tahun 2023 serta Peraturan Bank Indonesia nomor 7 tahun 2023 tentang pengaturan Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA), dana masuk dalam mata uang asing wajib ditempatkan dalam Rekening Khusus (Reksus) sebesar 30% dari nilai PPE (Pemberitahuan Pabeam Ekspor) selama 3 bulan, yang diawasi oleh Bank Indonesia.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

30 JUNI 2024				
Keterangan	Saham (lembar)	Harga Perolehan	Laba (Rugi)	Harga Pasar
- Investasi Reksadana pada PT Artha Securitas Indonesia tgl.31 Des 2023	1.070.000	395.900.000	(274.990.000)	120.910.000
- Harga pasar investasi tgl. 31 Jan 2024			(7.490.000)	113.420.000
- Harga pasar investasi tgl. 28 Feb 2024			(3.210.000)	110.210.000
- Harga pasar investasi tgl. 31 Mar 2024			(12.840.000)	97.370.000
- Harga pasar investasi tgl. 30 April 2024			(2.140.000)	95.230.000
- Harga pasar investasi tgl. 31 Mei 2024			6.420.000	101.650.000
- Harga pasar investasi tgl. 30 Juni 2024			(9.630.000)	92.020.000
31 DESEMBER 2023				
Keterangan	Saham (lembar)	Harga Perolehan	Laba (Rugi)	Harga Pasar
- Investasi Reksadana pada PT Artha Securitas Indonesia tgl.31 Des 2022	1.070.000	395.900.000	(221.490.000)	174.410.000
- Harga pasar investasi tgl. 31 Jan 2023			(49.220.000)	125.190.000
- Harga pasar investasi tgl. 28 Feb 2023			(14.980.000)	110.210.000
- Harga pasar investasi tgl. 31 Mar 2023			4.280.000	114.490.000
- Harga pasar investasi tgl. 30 April 2023			(27.820.000)	86.670.000
- Harga pasar investasi tgl. 31 Mei 2023			(18.190.000)	68.480.000
- Harga pasar investasi tgl. 30 Juni 2023			2.140.000	70.620.000
- Harga pasar investasi tgl. 31 Juli 2023			(5.350.000)	65.270.000
- Harga pasar investasi tgl. 31 Agust 2023			6.420.000	71.690.000
- Harga pasar investasi tgl. 30 Sept 2023			(4.280.000)	67.410.000
- Harga pasar investasi tgl. 31 Okt 2023			109.140.000	176.550.000
- Harga pasar investasi tgl. 30 Nov 2023			(31.030.000)	145.520.000
- Harga pasar investasi tgl. 31 Des 2023			(24.610.000)	120.910.000

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA

	30 JUNI 2024	31 DESEMBER 2023
Akun ini terdiri dari:		
Piutang Ekspor	41.421.364.923	39.426.420.000
Piutang Lokal	16.633.900	1.593.810
Jumlah	41.437.998.823	39.428.013.810
Cadangan Piutang Tidak Tertagih	(179.085.104)	(168.124.716)
Total	41.258.913.719	39.259.889.094

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan Umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 JUNI 2024	31 DESEMBER 2023
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	41.421.364.923	39.426.420.000
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	16.633.900	1.593.810
Jumlah	41.437.998.823	39.428.013.810
Cadangan Piutang Tidak Tertagih	(179.085.104)	(168.124.716)
Total	41.258.913.719	39.259.889.094

Berdasarkan mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) :

Piutang Ekspor	2.522.463,00	2.557.500,00
Jumlah	2.522.463,00	2.557.500,00
Cadangan Piutang Tidak Tertagih	(10.905,86)	(10.905,86)
Total	2.511.557,14	2.546.594,14

Manajemen mencadangkan kerugian piutang dagang sebesar 1% dari nilai invoice, untuk piutang dengan umur 180 hari setelah barang diterima (240 hari dari tanggal invoice). Hal tersebut berdasar termin pembayaran salah satu pelanggan dengan estimasi lama pengiriman ekspor berkisar 45 - 60 hari. Dan terdapat kemungkinan adanya sampling FDA. Sampai dengan 30 Juni 2024 belum terdapat invoice dengan umur lebih dari 240 hari.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 JUNI 2024	31 DESEMBER 2023
a. Piutang Lancar		
Akun ini terdiri dari:		
Pemasok daging	877.792.721	1.122.176.250
Karyawan	30.691.666	27.379.805
Jumlah	908.484.387	1.149.556.055

b. Piutang Tidak Lancar

Adalah piutang kepada PT Tandikek Asri Lestari dan PT. Anugrah Semesta Investama, sebagai berikut:

		30 JUNI 2024	31 DESEMBER 2023
	Jatuh Tempo		
PT. Tandikek Asri Lestari	974 hari	9.000.000.000	9.000.000.000
PT. Anugrah Semesta Investama	1522 hari	3.000.000.000	3.000.000.000
		12.000.000.000	12.000.000.000
Cadangan Kerugian Piutang		(9.600.000.000)	(7.440.000.000)
Jumlah		2.400.000.000	4.560.000.000

Piutang tersebut diklasifikasikan sebagai piutang tidak lancar dan sudah dilakukan pencadangan kerugian sebesar 80% sejak semester kedua taun 2022 sampai dengan 30 Juni tahun 2024 . Saat ini sedang dalam proses melanjutkan pengurusan sengketa ke BANI. Lihat Catatan 39 dan 40

No	Keterangan	PT. Anugrah Semesta Investama	PT. Tandikek Asri Lestari
1	Perjanjian Hutang Piutang		
-	Tanggal Perjanjian Kredit	30-Oct-19	30-Oct-19
-	Jangka waktu	6 bulan, jatuh tempo 30 April 2020	2 tahun, jatuh tempo 30 Okt 2021
-	Keperluan	Modal Kerja	Modal Kerja
-	Bunga	17%	17%
-	Jumlah pinjaman	Rp.3.000.000.000,-	Rp. 9.000.000.000
2	Realisasi pemberian pinjaman		
-	Tanggal Transfer	30-Oct-19	30-Oct-19
-	Bank	BCA	BCA

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG TIDAK LANCAR (LANJUTAN)

No	Keterangan	PT. Anugerah Semesta Investama	PT. Tandikek Asri Lestari
3	Pembayaran Bunga		
	- Tanggal	31-Dec-19	Periode 1: 31 Desember 2019
	- Jumlah Bunga	Rp. 97.750.000,-	Rp.293.250.000
	- Tanggal	31-Dec-20	Periode 2: 31 Desember 2020
		Belum dilakukan pembayaran bunga	Belum dilakukan pembayaran bunga
			Periode 3: 31 Oktober 2021

Manajemen telah melakukan upaya penagihan terhadap Piutang PT. Tandikek Asri Lestari dan PT. Anugerah Semesta Investama melalui Kantor Advokat Infiniti & Co, dan selanjutnya pengurusan sengketa dilanjutkan melalui Kantor Advokat Prisma & Co.
Lihat Catatan 40.

8. PERSEDIAAN

	30 JUNI 2024	31 DESEMBER 2023
Akun ini terdiri dari:		
Barang jadi	9.637.279.376	7.245.792.134
Barang dalam proses		
- Kaleng	282.087.183	244.731.466
- Sortir	60.344.094	7.214.467
Bahan baku	414.731.877	349.624.694
Bahan pembantu	3.894.222.998	1.884.862.446
Jumlah	14.288.665.528	9.732.225.207

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan dan seluruh persediaan diasuransikan oleh manajemen.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 JUNI 2024	31 DESEMBER 2023
Akun ini terdiri dari:		
Asuransi	17.367.933	48.503.351
Sewa	17.879.985	44.629.985
Jumlah	35.247.918	93.133.336

10. UANG MUKA

	30 JUNI 2024	31 DESEMBER 2023
Akun ini terdiri dari:		
- Pembelian Barang Dagang	11.619.539.524	11.215.466.058
- Uang Muka Pembelian Aset	-	-
Jumlah	11.619.539.524	11.215.466.058

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Mutasi Per 31 Maret 2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan :</u>				
Tanah	5.836.990.636	-	-	5.836.990.636
Bangunan	11.487.151.401	-	-	11.487.151.401
Peralatan Pabrik	5.762.313.380	389.360.000	-	6.151.673.380
Kendaraan	2.726.306.140	-	-	2.726.306.140
Peralatan Kantor	1.192.676.518	29.900.172	-	1.222.576.690
Jumlah	27.005.438.075	419.260.172	-	27.424.698.247
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	5.504.737.876	265.895.117	-	5.770.632.993
Peralatan Pabrik	3.768.311.386	217.852.324	-	3.986.163.710
Kendaraan	1.195.752.016	142.603.465	-	1.338.355.481
Peralatan Kantor	985.774.478	44.579.308	-	1.030.353.786
Jumlah	11.454.575.756	670.930.214	-	12.125.505.970
Nilai Buku	15.550.862.319			15.299.192.277

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (LANJUTAN)

	Mutasi Per 31 Desember 2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan :</u>				
Tanah	5.836.990.636	-	-	5.836.990.636
Bangunan	11.487.151.401	-	-	11.487.151.401
Peralatan Pabrik	5.905.189.421	64.710.089	207.586.130	5.762.313.380
Kendaraan	1.821.250.513	905.055.627	-	2.726.306.140
Peralatan Kantor	1.134.399.450	95.336.443	37.059.375	1.192.676.518
Jumlah	26.184.981.421	1.065.102.159	244.645.505	27.005.438.075
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	4.974.090.695	530.647.181	-	5.504.737.876
Peralatan Pabrik	3.513.043.725	424.579.624	169.311.963	3.768.311.386
Kendaraan	953.431.271	245.855.328	3.534.583	1.195.752.016
Peralatan Kantor	947.509.915	75.323.938	37.059.375	985.774.478
Jumlah	10.388.075.606	1.276.406.071	209.905.921	11.454.575.756
Nilai Buku	15.796.905.815			15.550.862.319

Grup tidak memiliki aset kualifikasian sehingga tidak terdapat biaya pinjaman dan tarif kapitalisasi yang dikapitalisasi selama tahun berjalan.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, terdapat perbedaan nilai wajar aset tetap dari jumlah tercatat karena aset dinilai dengan nilai historis (historical cost), tidak terdapat aset tetap yang dihentikan pengakuannya, dan tidak terdapat jumlah aset yang tidak dipakai sementara yang dipakai oleh Grup.

Beban penyusutan aset tetap yang dialokasikan adalah sebagai berikut :

	30 JUNI 2024	31 DESEMBER 2023
Beban Pokok Penjualan (Cat. 21)	466.221.987	856.952.733
Beban Umum dan Administrasi (Cat 23)	204.708.228	465.705.985
Jumlah	670.930.214	1.322.658.717

Manajemen mengasuransikan seluruh aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan
Gedung	
- Kelurahan Wonosari, Kecamatan Ngalian, Semarang, Jawa Tengah	1.398.245.000
- Jl. Mina Ayu D/H Jl. Tanggul RT.13/ RW.04, Desa Limbangan, Kec. Juntinyuat, Indramayu.	2.570.871.000
- Jl Kima 3 No.5A Kav. K-48, Kel. Daya, Kec. Birinkanaya, Makassar	3.203.942.000
Kendaraan	
- All Risk dan TJH	2.209.475.000
Jumlah Nilai Pertanggungan	9.382.533.000

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha kepada suplier pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 955.787.498,- dan Rp 1.256.633.239,-

13. UTANG LAIN-LAIN

	30 JUNI 2024	31 DESEMBER 2023
Akun ini terdiri:		
<u>Pihak Berelasi</u>		
Tn. Erry Firmansyah - Jk. Pendek	3.800.000.000	3.800.000.000
- Jk. Panjang	-	-
<u>Pihak Ketiga</u>		
Astro Media Indonesia - Jk. Pendek	1.937.600.000	5.812.800.000
- Jk. Panjang	3.875.200.000	
Lain-lain - Jk. Panjang	931.519.973	1.109.270.490
Jumlah	10.544.319.973	10.722.070.490

Utang lain-lain merupakan pinjaman dana ke pihak berelasi dan pihak ketiga untuk keperluan operasional.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Pada tanggal 15 Februari 2022 telah dilakukan perjanjian Restrukturisasi Hutang Erry Firmansyah dan PT Astro Media Indonesia dihadapan Notaris Retno Hertiyanti, Sarjana Hukum, Notaris di kota Semarang yang telah ditandatangani dua perjanjian restrukturisasi hutang, yaitu:

1. Surat Perjanjian Hutang nomor 6, mengenai restrukturisasi hutang PT Prima Cakrawala Abadi dengan Erry Firmansyah.
 - Kreditur akan mengembalikan kepada debitur seluruh jaminan berupa sertifikat tanah yang diagunkan kepada kreditur.
 - Pasal 1, pinjaman sebesar Rp7.750.000.000 dan selama jangka waktu pinjaman tidak dikenakan bunga.
 - Pasal 2, Debitur akan mengembalikan sebagian pinjaman sebesar Rp3.000.000.000 pada bulan Juli 2022. Sisa pinjaman Rp 4.750.000.000 akan dibayarkan Rp 950.000.000 pada 30 Desember 2023 dan Rp 3.800.000.000 pada 30 Desember 2024.
2. Surat Perjanjian Hutang nomor 7, mengenai restrukturisasi hutang PT Prima Cakrawala Abadi dengan PT Astro Media Indonesia.
 - Kreditur akan mengembalikan kepada debitur seluruh jaminan berupa sertifikat tanah yang diagunkan kepada kreditur.
 - Pasal 1, pinjaman sebesar Rp12.688.000.000 dan selama jangka waktu pinjaman tidak dikenakan bunga.
 - Pasal 2, Debitur akan mengembalikan sebagian pinjaman sebesar Rp3.000.000.000 pada bulan Juli 2022. Sisa pinjaman Rp9.688.000.000 akan dibayarkan beberapa tahap dalam lima tahun, mulai tahun 2022 sampai dengan tahun 2026. Masing-masing tahap jatuh tempo setiap tahun pada tanggal 30 Desember, sebesar Rp1.937.600.000.

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan bagi karyawan yang mencapai usia pensiun yaitu usia 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" tanggal 25 Maret 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2023 Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Aktuaris Independen yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Aktuaris Independen tersebut yang masing-masing tanggal 14 Februari 2024, perhitungan dilakukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	30 JUNI 2024	31 DESEMBER 2023
Tingkat diskonto	7,00%	7,10%
Tingkat kenaikan gaji rata-rata	5%	1% di 2022 dan setelahnya 5% per tahun/ 55 tahun
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat mortalitas	100% TMI4	100% TMI4
Tingkat pengunduran diri	5,00% sampai dengan usia 35 dan berkurang secara linear sampai dengan 0,00% pada usia 55 tahun dan setelahnya.	5,00% sampai dengan usia 35 dan berkurang secara linear sampai dengan 0,00% pada usia 55 tahun dan setelahnya.

Rekonsiliasi nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada awal dan akhir tahun adalah sebagai berikut:

	30 JUNI 2024	31 DESEMBER 2023
Aset Neto Awal Periode	(2.898.592.439)	(2.894.462.089)
Pembayaran Imbalan Oleh Perusahaan	-	77.154.771
(Beban) Pendapatan di Laba Rugi	-	(34.056.899)
(Beban) Pendapatan pada PKL	-	(57.893.222)
Biaya Terminasi	-	10.665.000
Saldo Akhir	(2.898.592.439)	(2.898.592.439)

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 JUNI 2024	31 DESEMBER 2023
Biaya jasa kini	-	524.469.709
Biaya jasa lalu	-	-
Beban bunga	-	153.587.253
Penyesuaian atas koreksi data	-	(673.683.845)
Pengakuan Liabilitas Masa Kerja Lalu	-	19.018.782
Liabilitas atas transfer masuk	-	-
Jumlah	-	23.391.899

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (LANJUTAN)

	30 JUNI 2024	31 DESEMBER 2023
Saldo awal	(2.898.592.439)	(2.894.462.089)
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan	-	(23.391.899)
Pembayaran imbalan pascakerja yang dibayarkan tahun berjalan	-	77.154.771
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(57.893.222)
Saldo Akhir	(2.898.592.439)	(2.898.592.439)
Cadangan Imbalan Pascakerja Lainnya	(3.150.000.000)	(2.520.000.000)
Jumlah Hutang Imbalan Kerja	(6.048.592.439)	(5.418.592.439)

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 JUNI 2024	31 DESEMBER 2023
Akun ini terdiri dari:		
Pajak Penghasilan		
- Pasal 21	-	25.832.928
- Pasal 22	-	-
- Pasal 23	131.594.634	-
- Pasal 25	92.131.820	-
- Pasal 4 ayat 2	-	-
PPN (Vat In)	2.448.369.297	3.594.958.336
Jumlah	2.672.095.751	3.620.791.264

b. Utang Pajak

	30 JUNI 2024	31 DESEMBER 2023
Akun ini terdiri dari Pajak penghasilan :		
Pajak Penghasilan		
- Pasal 21	184.957.573	95.598.640
- Pasal 22	28.197.432	61.625.309
- Pasal 23	62.225.161	26.087.499
- Pasal 25	-	1.070.293.829
- Pasal 4 ayat 2	-	-
PPN (Vat Out)	241.886.329	77.178.692
Jumlah	517.266.495	1.330.783.969

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	30 JUNI 2024	31 DESEMBER 2023
Beban pajak kini		
- Perusahaan	-	-
- Entitas anak	-	992.375.120
Subjumlah	-	992.375.120
Pajak tangguhan		
- Perusahaan	-	(193.315.472)
- Entitas anak	-	(107.983.384)
Subjumlah	-	(301.298.856)
Neto	-	691.076.264

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 JUNI 2024	31 DESEMBER 2023
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.821.269.204	8.493.406.377
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	(1.072.527.943)	3.295.935.691
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	2.893.797.147	5.197.470.686
Beda temporer		
- Imbalan Pascakerja	725.571.200	1.630.958.280
- Pembayaran Pensiun	-	(75.797.031)

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

<u>Beda tetap</u>	30 JUNI 2024	31 DESEMBER 2023
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	-	325.055.300
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	-	(159.957.239)
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan - Perusahaan	-	10.213.665.687
Taksiran Pajak Penghasilan - Dibulatkan	-	10.213.666.000
Kompensasi Kerugian Fiskal 2018	-	(766.390.077)
Kompensasi Kerugian Fiskal 2019	-	(4.590.730.400)
Kompensasi Kerugian Fiskal 2020	-	(679.185.269)
Kompensasi Kerugian Fiskal 2021	-	-
Jumlah Penghasilan Kena Pajak	-	(6.036.305.746)
Beban Pajak Kini Perusahaan		771.691.440
Dikurangi Pajak Penghasilan dibayar dimuka		
	30 JUNI 2024	31 DESEMBER 2023
- Pasal 22	-	-
- Pasal 23	131.594.634	218.900.511
- Pasal 25	92.131.820	40.122.615
Jumlah Taksiran Utang Pajak (pajak dibayar di muka) penghasilan Perusahaan – Pasal 29/28A	223.726.454	512.668.314

d. Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Periode yang berakhir 30 Juni 2024					
	Saldo Awal	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Penyesuaian	Saldo Akhir
Rugi fiskal	483.307	-	-	-	483.307
Penyusutan aset tetap	-	-	-	-	-
Beban imbalan kerja	1.468.348.607	-	-	-	1.468.348.607
Penghasilan komprehensif lain	(762.592.147)	-	-	-	(762.592.147)
Penyisihan Piutang Lain-lain & Usaha	1.673.787.438			(1.636.800.000)	36.987.438
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	2.380.027.205	-	-	(1.636.800.000)	743.227.205
Periode yang berakhir 31 Desember 2023					
	Saldo Awal	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Penyesuaian	Saldo Akhir
Rugi fiskal	5.977.209.958	-	-	(5.976.726.651)	483.307
Penyusutan aset tetap	(9.375.000)	-	-	9.375.000	-
Beban imbalan kerja	1.460.346.438	(3.573.928)	13.922.397	(2.346.300)	1.468.348.607
Penghasilan komprehensif lain	(761.032.650)	-	(1.559.497)	-	(762.592.147)
Penyisihan Piutang Lain-lain & Usaha		1.477.644.224		196.143.214	1.673.787.438
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	6.667.148.746	1.474.070.296	12.362.900	(5.773.554.737)	2.380.027.205

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

e. Pengampunan Pajak

Grup telah mengikuti program pengampunan pajak sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak" (UU) yang berlaku efektif 1 Juli 2016. Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan aset dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur di dalam UU.

Grup telah mengikuti program pengampunan pajak berdasarkan Surat Pernyataan Harta No. 50300001897 tanggal 22 Desember 2016 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 1.465.526.994,-

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 JUNI 2024	31 DESEMBER 2023
Gaji karyawan	568.885.770	36.811.521
Jamsostek	65.644.283	60.817.044
Hutang Biaya Lainnya	2.234.234	2.234.234
Jumlah	636.764.287	99.862.799

17. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 JUNI 2024	31 DESEMBER 2023
Utang Bank Jangka Pendek		
- PT Pool Advista Finance Tbk.	700.970.230	3.000.000.000
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.037.000.000	4.420.000.000
Utang Bank Jangka Panjang		
- PT Pool Advista Finance Tbk.	10.092.806.974	11.470.706.687
Jumlah	11.830.777.204	18.890.706.687

Utang Bank Jangka Pendek

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk.

Bedasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Anjak Piutang Nomor 175 tertanggal 30 Agustus 2019 dihadapan Notaris Yulia, SH menerangkan bahwa PT Pool Advista Finance Tbk. selaku Kreditur dan PT Nuansa Cipta Mugello selaku Debitur. Dalam perjanjian kredit tersebut menerangkan pihak kreditur telah memberikan fasilitas kredit kepada debitur terinci sebagai berikut:

Fasilitas Multiguna

1	Jenis Fasilitas	:	Pembiayaan investasi - restruktur
2	Skema Fasilitas	:	Pembayaran secara angsur
3	Sifat Pembiayaan	:	Uncommitted
4	Limit Kredit	:	Rp. 12.000.000.000,- (<i>dua belas milyar rupiah</i>)
5	Tujuan Penggunaan	:	Restrukturisasi pembiayaan modal kerja
6	Jangka Waktu	:	36 Bulan terhitung sejak tanggal 30 September 2020 s/d 30 September 2023
7	Pembayaran kembali	:	Bulan 1-35 : Rp. 35.463.708 Bulan 36 : Rp. 11.829.915.952,-
8	Suku Bunga	:	3% p.a dan differed bunga 10% dibayar saat jatuh tempo fasilitas.
9	Biaya Provisi	:	Sebesar 0,25% Flat dibayar dimuka pada saat pencairan Pembiayaan.
10	Biaya Administrasi	:	Rp. 2.500.000,-
11	Biaya Asuransi	:	Sesuai tagihan
12	Biaya Notaris	:	Sesuai tagihan
13	Denda Keterlambatan	:	5% diatas suku bunga berlaku akan dibebankan untuk seluruh jumlah tunggakan pinjaman tidak dibayar pada saat jatuh tempo terhitung dari tanggal jatuh tempo tak terbayar sampai dengan tanggal dilakukan pembayaran.
14	Penalty Pre-payment	:	Tidak dikenakan pinalty
15	Asuransi	:	Jaminan atas pembiayaan diasuransikan di perusahaan asuransi rekanan PAF dan terdaftar di OJK, dan diasuransikan selama jangka waktu pembiayaan

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (LANJUTAN)

Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

- | | | | |
|----|--------|---|--|
| 16 | Agunan | : | <p>a. Klien mengikatkan diri serta menjamin kreditur, bahwa piutang-piutang yang dialihkan kepada kreditur adalah piutang-piutang yang timbul dan memenuhi syarat sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Akan dibayar penuh dan tepat waktu oleh pihak tertagih. - Pihak tertagih mampu membayar hutang setiap saat. - Pihak tertagih tidak akan menerbitkan dan/atau menarik cheque atau surat berharga lain yang tidak ada dananya, tidak sah, cacat hukum atau kadaluarsa. - Pihak tertagih tidak dalam keadaan pailit. - Pihak tertagih tidak dalam keadaan di bawah pengampunan. - Pihak tertagih tidak akan melakukan tindakan-tindakan yang tidak disetujui kreditur. - Pihak tertagih tidak dalam keadaan terlibat dalam suatu perkara. - Pihak tertagih tidak akan menghentikan usahanya dengan alasan apapun. <p>b. Klien juga menjamin bahwa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien harus menyerahkan dan mengalihkan seluruh faktur-faktur dari pihak tertagih yang telah disetujui kepada kreditur. - Kreditur adalah satu-satunya pihak yang ditunjukkan memperoleh hak untuk membeli piutang-piutang yang dimiliki klien. - Berkenaan dengan pengalihan piutang-piutang kepada kreditur dengan tidak mengesampingkan ketentuan-ketentuan termuat dalam perjanjian ini. - Dalam hal kreditur memberi pengecualian tertentu kepada klien maupun pihak tertagih. - Segalah tuntutan yang timbul dari pihak tertagih menjadi beban tanggung jawab serta resiko klien sendiri. - Kreditur berhak untuk mendebet rekening (rekening factoring dan atau rekening penampungan) klien untuk jumlah sesuai perhitungan kreditur. |
|----|--------|---|--|

Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Multiguna Kredit Nomor 176 tertanggal 30 Agustus 2019 dihadapan Notaris Yulia, SH menerangkan bahwa PT Pool Advista Finance Tbk. selaku Kreditur dan PT Nuansa Cipta Magello selaku Debitur. Dalam perjanjian kredit tersebut menerangkan pihak kreditur telah memberikan fasilitas kredit kepada debitur terinci sebagai berikut:

Fasilitas Multiguna

- | | | | |
|----|---------------------|---|--|
| 1 | Jenis fasilitas | : | Multiguna |
| 2 | Skema Fasilitas | : | Ballon Payment |
| 3 | Sifat Pembiayaan | : | Non Revolving |
| 4 | Limit Kredit | : | Rp. 4.000.000.000,- (<i>empat milyar rupiah</i>) |
| 5 | Tujuan Penggunaan | : | Lainnya |
| 6 | Jangka Waktu | : | 36 Bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan |
| 7 | Suku bunga | : | 14% p.a atau sesuai dengan tarif bunga yang berlaku di PT Pool Advista Finance Tbk. |
| 8 | Biaya Provisi | : | Sebesar 0,7% Flat dibayar dimuka pada saat pencairan Pembiayaan. |
| 9 | Biaya Administrasi | : | Sebesar 0,125% Flat dibayar dimuka pada saat penandatanganan akta perjanjian. |
| 10 | Angsuran Per Bulan | : | Rp 75.000.000,- sisa ballon payment |
| 11 | Biaya Asuransi | : | Sesuai tagihan |
| 12 | Biaya Notaris | : | Sesuai tagihan |
| 13 | Denda Keterlambatan | : | 5% diatas suku bunga berlaku akan dibebankan untuk seluruh jumlah tunggakan pinjaman tidak dibayar pada saat jatuh tempo terhitung dari tanggal jatuh tempo tak terbayar sampai dengan tanggal dilakukan pembayaran. |
| 14 | Penalty Pre-payment | : | Tidak dikenakan pinalty |
| 15 | Asuransi | : | Jaminan atas pembiayaan diasuransikan di perusahaan asuransi rekanan PAF dan terdaftar di OJK, dan diasuransikan selama jangka waktu pembiayaan |

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (LANJUTAN)

Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

16	Agunan	:	a. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 018/Limbangan, Surat ukur tertanggal 22 Desember 2017 Nomor 00048/Limbangan/2017 seluas 2.300 m2 terletak di Desa Limbangan, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat atas nama PT Karya Persada Khatulistiwa. b. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 019/Limbangan, Surat ukur tertanggal 28 Desember 2018 Nomor 00054/Limbangan/2018 seluas 496 m2 terletak di Desa Limbangan, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat atas nama PT Karya Persada Khatulistiwa. c. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 21085/Daya, Surat ukur tertanggal 23 Desember 2002 Nomor 00665/Daya/2018 seluas 2.435 m2 terletak di Desa Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kabupaten Makasar, Provinsi Sulawesi Selatan atas nama PT Nuansa Cipta Mugello. d. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 21082/Daya, Surat ukur tertanggal 23 Desember 2002 Nomor 00666/Daya/2018 seluas 2.367 m2 terletak di Desa Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kabupaten Makasar, Provinsi Sulawesi Selatan atas nama PT Nuansa Cipta Mugello. e. Cessie atas tagihan minimal 110%.
----	--------	---	---

Pada tanggal 30 Agustus 2021 dilakukan restrukturisasi hutang PT. Pool Advista Finance. Berdasarkan Akta no.14 tanggal 6 September 2021 dihadapan Notaris Dewi Ramasari, S.H., mengenai Adendum Pertama Perjanjian pembiayaan Investasi (Restrukturisasi) Rp. 12.000.000.000 dengan outstanding per tanggal 6 September 2021 sebesar Rp. 11.944.744.137, terinci sebagai berikut :

Fasilitas Pembiayaan Investasi

1. Jenis Fasilitas	:	Pembiayaan Investasi
2. Skema Pembiayaan	:	Pembayaran secara angsuran
3. Plafond	:	Rp. 12.000.000.000,-
4. Outstanding	:	Rp. 11.944.744.137,-
5. tujuan Penggunaan	:	Restrukturasi Pembiayaan ke-2
6. Jangka Waktu Restruktur	:	30 Agustus 2021 sd 30 September 2023
7. Pembayaran kembali	:	Aug'21 - Aug'23 Rp 35.463.708 Sept'23 Rp 11.829.915.951,58
8. Suku Bunga	:	3% p.a. dan deffered bunga 7% dibayar saat jatuh tempo fasilitas
9. Provisi	:	Rp 0
10. Biaya Administrasi	:	Rp 2.500.000
11. Biaya Asuransi	:	Sesuai tagihan
12. Biaya Notaris	:	Sesuai tagihan
13. Denda Keterlambatan	:	5% diatas suku bunga berlaku akan dibebankan untuk seluruh jumlah tunggakan pinjaman tidak dibayarkan pada saat jatuh tempo terhitung dari tanggal jatuh tempo tak terbayar sampai dengan tanggal pembayaran dilakukan
14. Penalty Pre-payment	:	Tidak dikenakan pinalty
15. Asuransi	:	Jaminan atas pembiayaan diasuransikan di perusahaan asuransi rekanan PAF dan

terdaftar di OJK, dan diasuransikan selama jangka waktu pembiayaan

16 Agunan : Nilai Agunan tidak berubah sesuai dengan pembiayaan kredit Nomor 175 Berdasarkan Akta no.15 tanggal 6 September 2021 dihadapan Notaris Dewi Ramasari, S.H., mengenai Perjanjian Perubahan (restrukturisasi) dan Penegasan Kembali Terhadap Perjanjian Pembiayaan Multiguna, terinci sebagai berikut :

Fasilitas Pembiayaan Multiguna

1. Jenis Fasilitas	:	Pembiayaan Multiguna
2. Skema Pembiayaan	:	Pembayaran secara angsuran
3. Plafond	:	Rp. 4.000.000.000,-
4. Outstanding	:	Rp. 3.257.456.243,-
5. tujuan Penggunaan	:	Restrukturasi Pembiayaan ke-2
6. Jangka Waktu Restruktur	:	30 Agustus 2021 sd 30 Agustus 2022
7. Pembayaran kembali	:	Aug'21 - Jul'22 Rp 75.000.000 Aug'22 Rp 2.450.166.325,36
8. Suku Bunga	:	3% p.a. dan deffered bunga 7% dibayar saat jatuh tempo fasilitas
9. Provisi	:	Rp 0

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (LANJUTAN)

Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

10. Biaya Administrasi	:	Rp 2.500.000
11. Biaya Asuransi	:	Sesuai tagihan
12. Biaya Notaris	:	Sesuai tagihan
13. Denda Keterlambatan	:	5% diatas suku bunga berlaku akan dibebankan untuk seluruh jumlah tunggakan pinjaman tidak dibayarkan pada saat jatuh tempo terhitung dari tanggal jatuh tempo tak terbayar sampai dengan tanggal pembayaran dilakukan
14. Penalty Pre-payment	:	Tidak dikenakan pinalty
15. Asuransi	:	Jaminan atas pembiayaan diasuransikan di perusahaan asuransi rekanan PAF dan terdaftar di OJK, dan diasuransikan selama jangka waktu pembiayaan
16. Agunan	:	Nilai Agunan tidak berubah sesuai dengan pembiayaan kredit Nomor 176

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Murabahah Nomor 002/PK Murabahah/VI/2023 tertanggal 26 Juni 2023 menerangkan bahwa PT Pool Advista Finance Tbk. selaku Kreditur dan PT Karya Persada Khatulistiwa selaku Debitur. Dalam perjanjian kredit tersebut menerangkan pihak kreditur telah memberikan fasilitas kredit kepada debitur terinci sebagai berikut:

Fasilitas Pembiayaan Multiguna

1. Jenis Pembiayaan	:	Jual Beli
2. Jenis Akad	:	<i>Line Facility</i> - Akad Murabahah
3. Tujuan Penggunaan	:	Pembelian Bahan Baku Kepiting Rajungan Berdasarkan <i>Purchase Order</i>
4. Plafond <i>Line Facility</i>	:	Rp. 15.000.000.000,-
5. Jangka Waktu <i>Line Facility</i>	:	24 (Dua Puluh Empat) bulan terhitung sejak tanggal perjanjian
6. Tenor per Akad	:	4 (Bulan) bulan terhitung sejak tanggal pencairan
7. Availability Period	:	20 (Dua Puluh) bulan terhitung sejak tanggal perjanjian <i>Line Facility</i>
8. Margin Per Akad	:	Setara dengan 12% p.a
9. Pembayaran Kembali	:	Sesuai dengan jadwal angsuran
10. Biaya Administrasi	:	Rp 120.000.000,- (seratur dua puluh juta rupiah) atau setara 0,8% dan dibayarkan pada saat penandatanganan Perjanjian <i>Line Facility</i>
11. Biaya Notaris dan/atau Asuransi	:	Sesuai tagihan dan dibayarkan langsung ke Notaris dan/atau Asuransi
12. Denda/Ta'jir	:	2% per bulan dari kewajiban tertunggak
13. Pelunasan dipercepat	:	Diperkenankan
14. Pengikatan Pembiayaan	:	Notariil
15. Pengikatan Agunan	:	Notariil
15. Asuransi	:	Jaminan yang insurable wajib diasuransikan di Asuransi rekanan PAF selama jangka waktu Pembiayaan.
16. Agunan	:	Tanah dan Bangunan dengan sertifikat No: 4218 & 4221 yang terletak di Jl.

Beringin Raya No.37 RT 010 RW 04 Kel. Wonosari Kec. Ngaliyan Kota Semarang.

Berdasarkan Adendum no 003/PK-ADDENDUM/IX/2023 tanggal 29 September 2023, terkait perubahan struktur jaminan hutang PT. Karya Persada Khatulistiwa pada PT. Pool Advista Finance. Adendum no 003/PK-ADDENDUM/IX/2023 tanggal 29 September 2023 adalah Adendum Pertama dari Perjanjian Pemberian Line Facility Akad Murabahah Nomor 002/PK Murabahah/VI/2023 tertanggal 26 Juni 2023, terinci sebagai berikut :

Agunan	:	Tanah dan Bangunan atas nama Pt. Prima Cakrawala Abadi dengan sertifikat SHGB No: 01640 & 01641 yang terletak di Jl. Beringin Raya No.37 RT 010 RW 04 Kel. Wonosari Kec. Ngaliyan Kota Semarang.
--------	---	--

Tanah dan bangunan atas PT Karya Persada Khatulistiwa dengan sertifikat SHGB no. 00018 dan 00019, LT 2.796 terletak di Desa Limbangan, Kecamatan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Jantinyuat

Fasilitas pinjaman PT. Karya Persada Khatulistiwa ini telah ditutup pada tanggal 6 Juni tahun 2024 berdasarkan surat no. S.014/DIR.PAF/VI/2024.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (LANJUTAN)

Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk.

Pada tanggal 29 September 2023 dilakukan restrukturisasi hutang PT. Nuansa Cipta Magello pada PT. Pool Advista Finance, yaitu Adendum kedua no 002/PK-ADDENDUM/IX/2023 tanggal 29 September 2023 dihadapan Notaris Dewi Ramasari, S.H., plafond Rp. 12.000.000.000, dengan outstanding per tanggal 27 September 2023 sebesar Rp. 11.800.414.914, Tersebut merupakan perubahan dari Adendum Pertama atas Perjanjian pembiayaan Investasi (Restrukturisasi) no. 14 tanggal 6 September 2021. Terinci sebagai berikut :

Fasilitas Pembiayaan Investasi

1. Jenis Fasilitas	:	Pembiayaan Investasi
2. Skema Pembiayaan	:	Pembayaran secara angsuran
3. Plafond	:	Rp. 12.000.000.000,-
4. Outstanding	:	Rp. 11.800.414.914,-
5. tujuan Penggunaan	:	Restrukturasi (Perpanjangan Jangka Waktu Pembiayaan)
6. Jangka Waktu Restruktur	:	84 bulan (30 September 2023 sd 30 September 2030)
7. Suku Bunga	:	7% eff p.a
8. Angsuran	:	Rp 178.099.886,-/bulan
10. Biaya Administrasi	:	Rp 15.000.000,-
11. Biaya Asuransi	:	Sesuai tagihan
12. Biaya Notaris	:	Sesuai tagihan
13. Denda Keterlambatan	:	2% per bulan dari angsuran tertunggak
14. Penalty Pre-payment	:	Tidak dikenakan pinalty
15. Asuransi	:	Jaminan atas pembiayaan diasuransikan di perusahaan asuransi rekanan PAF, dan diasuransikan selama jangka waktu pembiayaan
16. Agunan	:	Tanah dan bangunan atas nama PT. Nuansa Cipta Magello, sertifikat SHGB no. 21082 dan 21085, yaitu tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Kima 3 No. 5A Kav K-48 Kel Daya Kec. Biringkanaya, Makassar dengan LT 4.803 m ² LB 1.431 m ² .

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 Juni 2024 telah ditandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja nomor RCO.SMG/0168/KMK/2024, Akta no. 10 atas nama PT. Karya Persada Khatulistiwa dihadapan Notaris Maria Dwi Hartati, SH,M.Kn, berdasar SPPK nomor SME.Ar-07.SPW.SPPK/140/2024 tanggal 21 Mei 2024. Terinci sebagai berikut :

1. Jenis Fasilitas	:	Kredit Modal Kerja
2. Plafond	:	Rp 10.000.000.000,-
3. Skema Kredit	:	Revolving - Transaksional
4. Tujuan Penggunaan	:	Tambahan modal kerja usaha perdagangan hasil olahan perikanan (rajungan)
5. Jangka Waktu Fasilitas	:	12 bulan
6. Jangka Waktu per Penarikan	:	2 bulan sejak tanggal pencairan kredit
7. Suku Bunga	:	9,25% pa. dan besarnya bunga dapat berubah sewaktu - waktu
8. Angsuran	:	dibayarkan setiap bulan setiap tanggal 15
10. Provisi	:	0,1% dari plafond
11. Servicing fee	:	0,4% dari plafond
12. Biaya Administrasi	:	Rp.4.500.000,-
13. Biaya Pengelolaan Rekening	:	Rp.50.000,- per bulan
14. Biaya Asuransi	:	Rp. 5.948.662,-
15. Biaya Notaris	:	Rp. 35.000.000,-
16. Denda Keterlambatan	:	5% pa. diatas suku bunga kredit untuk setiap keterlambatan pembayaran pokok, bunga, ongkos dan biaya lainnya
17. Penalty Pre-payment	:	3% dari limit kredit apabila kredit dilunasi sebelum tanggal jatuh tempo dan/atau di take-over Bank lain, terlebih dahulu mengajukan permohonan secara tertulis,
18. Asuransi	:	Jaminan diasuransikan di Asuransi AXA Insurance Indonesia, polis nomor 1050101062400027 selama jangka waktu kredit
16. Agunan	:	Tanah dan bangunan atas PT Karya Persada Khatulistiwa dengan sertifikat SHGB no. 00018 dan 00019, LT 2.796 terletak di Desa Limbangan, Kecamatan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Jantinyuat Tanah dan Bangunan atas nama Pt. Prima Cakrawala Abadi dengan sertifikat SHGB No: 01640 & 01641 yang terletak di Jl. Beringin Raya No.37 RT 010 RW 04 Kel. Wonosari Kec. Ngaliyan Kota Semarang.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

30 JUNI 2024			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT ASABRI (Persero)	293.285.543	25,14%	29.328.554.300
PT Bahari Istana Alkausar	58.360.000	5,00%	5.836.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	815.021.157	69,86%	81.502.115.700
Jumlah	1.166.666.700	100,00%	116.666.670.000

31 DESEMBER 2023			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT ASABRI (Persero)	293.285.543	25,14%	29.328.554.300
PT Bahari Istana Alkausar	58.360.000	5,00%	5.836.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	815.021.157	69,86%	81.502.115.700
Jumlah	1.166.666.700	100,00%	116.666.670.000

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Prima Cakrawala Abadi Tbk No. 2 tanggal 9 Januari 2018, mengenai peningkatan modal di tempatkan dan modal disetor Perseroan dari sebesar Rp 70.000.000.000 menjadi sebesar Rp 116.666.670.000. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0008394 tanggal 10 Januari 2018.

Tambahan Modal Disetor

	30 JUNI 2024	31 DESEMBER 2023
Akun ini terdiri :		
- Pengampunan Pajak	1.465.526.994	1.465.526.994
- Tambahan Modal Disetor	46.666.670.000	46.666.670.000
Jumlah	48.132.196.994	48.132.196.994

Pada tahun 2017 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 466.666.700 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100,- setiap saham yang mewakili sebesar 40% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 150,- setiap saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-471/D.04/2017 tanggal 21 Desember 2017. Pada tanggal 29 Desember 2017 seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Namun penambahan modal disetor baru diaktakan tanggal 9 Januari 2018.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan bank. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio utang terhadap ekuitas (Debt Equity Ratio/DER) adalah sebagai berikut:

	30 JUNI 2024	31 DESEMBER 2023
Jumlah Liabilitas	30.554.960.496	37.720.639.233
Dikurangi:		
- Kas dan Bank (lihat Catatan 4)	8.225.334.183	16.869.959.323
- Liabilitas Neto	22.329.626.313	20.850.679.910
Jumlah Ekuitas	66.987.759.995	66.832.180.628
Rasio Liabilitas Neto Terhadap Modal	33,3%	31,2%

Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 Group lebih banyak menggunakan modal kerja sendiri dibanding hutang, dan mempertahankan dana kas dan bank 30 Juni 2024 sebesar Rp 8.225.334.189,-

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. AGIO SAHAM

Saldo agio saham pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 18.179.427.165,- dan Rp. 18.179.427.165,- merupakan jumlah agio setelah dikurangi dengan biaya emisi dalam penawaran umum saham perdana Perusahaan.

20. SALDO LABA (RUGI)

Saldo laba (rugi) ditahan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah:

	30 JUNI 2024	31 DESEMBER 2023
Saldo awal	(67.042.015.944)	(72.696.174.197)
Perubahan:		
Laba (rugi) tahun berjalan	1.792.379.204	9.105.073.611
Koreksi saldo laba (rugi)	1.636.800.000	(3.450.915.358)
Koreksi lainnya	-	-
Saldo akhir	(63.612.836.740)	(67.042.015.944)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	30 JUNI 2024	31 DESEMBER 2023
Saldo awal	(2.437.282.031)	(2.437.096.034)
Jumlah modal yang didistribusikan ke entitas anak	(201.794)	(311.693)
Rugi komprehensif periode berjalan konsolidasian yang didistribusikan ke entitas anak	(37.573)	125.696
Jumlah	(2.437.521.398)	(2.437.282.031)

30 JUNI 2024

	Jumlah Aset	Jumlah Liabilitas	Laba Rugi Tahun Berjalan	Pendapatan Neto
NCM	45.920.146.623	21.631.955.795	(4.001.707.314)	58.479.158.619
KPK	36.705.173.734	9.792.418.685	2.929.179.372	76.908.939.849
Jumlah	82.625.320.357	31.424.374.480	(1.072.527.942)	135.388.098.468

31 DESEMBER 2023

	Jumlah Aset	Jumlah Liabilitas	Laba Rugi Tahun Berjalan	Pendapatan Neto
NCM	52.725.712.920	22.799.014.937	1.288.349.950	107.467.980.199
KPK	36.979.437.052	12.995.861.362	3.032.952.540	54.374.478.141
Jumlah	89.705.149.973	35.794.876.300	4.321.302.491	161.842.458.340

22. PENJUALAN NETO

	30 JUNI 2024	30 JUNI 2023
Akun ini terdiri dari :		
Penjualan ekspor	135.023.093.162	144.353.048.250
Penjualan lokal	380.971.400	1.388.349.047
Penjualan Lain-lain	-	72.972.992
Jumlah	135.404.064.562	145.814.370.289

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023, Perusahaan melakukan semua transaksi penjualan kepada pihak ketiga, dan terdapat pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya di atas 10% dari jumlah pendapatan bersih.

	30 JUNI 2024	30 JUNI 2023
Penjualan bersih diatas 10% - Ekspor	135.023.093.162	144.353.048.250
Persentase terhadap Penjualan	99,7%	99,0%

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 JUNI 2024	30 JUNI 2023
Akun ini terdiri dari:		
Persediaan Bahan Baku & Packing		
Awal	2.234.487.137	3.132.933.804
Pembelian	108.866.057.982	107.653.351.666
Akhir	(4.308.954.874)	(2.335.443.087)
Pemakaian bahan baku & bahan pembantu	106.791.590.244	108.450.842.383
Biaya tenaga kerja langsung	11.084.355.010	7.453.526.173
Beban Depresiasi	466.221.987	400.902.790
Beban Utilitas	1.662.605.287	1.137.334.760
Beban Overhead	2.849.349.892	2.097.435.226
Barang Setengah Jadi Awal	251.945.934	122.537.731
Barang Setengah Jadi Akhir	(342.431.277)	(405.993.987)
Harga Pokok Produksi	122.763.637.077	119.256.585.076
Persediaan Barang Jadi		
Awal	7.245.792.134	9.478.803.923
Akhir	(9.637.279.376)	(8.125.347.307)
Beban Pokok Penjualan	120.372.149.835	120.610.041.692

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlahnya di atas 10% dari pembelian Perusahaan.

24. BEBAN PENJUALAN

	30 JUNI 2024	30 JUNI 2023
Akun ini terdiri dari :		
Kargo	2.866.621.850	2.201.427.049
Ekspedisi	(11.687.040)	(5.385.000)
Stuffing ekspor	43.232.500	47.566.200
Surveyor	50.000	15.500.000
Promosi dan Pameran	-	-
Lain-lain	210.005.774	229.478.641
Jumlah	3.108.223.084	2.488.586.890

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 JUNI 2024	30 JUNI 2023
Akun ini terdiri dari:		
Gaji dan tunjangan karyawan	6.392.280.549	5.565.070.744
Imbalan pascakerja (Catatan 15)	725.571.200	892.462.090
Jasa profesional	365.889.885	282.681.165
Perjalanan dinas	567.839.718	596.058.398
Penyusutan (Catatan 11)	204.708.228	235.106.720
Amortisasi	60.431.377	51.369.143
Listrik dan air	99.058.693	95.207.209
Pajak	1.033.798.214	616.585.465
Transportasi	108.508.697	112.592.966
Pemeliharaan	248.234.554	197.102.990
Telepon	45.918.310	31.267.554
Perijinan	85.098.500	40.165.500
Rumah tangga kantor	189.991.321	123.875.146
Perlengkapan kantor	98.123.057	114.910.661
Jamuan	14.891.407	30.711.660
Administrasi OJK dan BEI	70.500.002	110.883.028
Sewa	18.197.500	17.950.000
Asuransi	6.780.563	1.662.176
Beban Kerugian Piutang	2.160.000.000	6.000.000.000
Beban Pengembangan dan Pelatihan SDM	-	1.450.000
Beban RUPS	17.104.938	4.500.000
Lain-lain	72.965.849	51.850.679
Jumlah	12.585.892.562	15.173.463.294

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	30 JUNI 2024	30 JUNI 2023
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan (beban) lainnya	2.088.181	5.317.087
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	-	-
Pendapatan Bunga Lainnya	-	472.719
Jumlah	2.088.181	5.789.806

27. BEBAN LAIN - LAIN

	30 JUNI 2024	30 JUNI 2023
Akun ini terdiri dari:		
Lain-lain	-	-
Jumlah	-	-

28. PENGHASILAN KEUANGAN

	30 JUNI 2024	30 JUNI 2023
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan Bunga Bank dan Lembaga Pembiayaan dan Jasa Giro	12.027.786	49.115.614
Jumlah	12.027.786	49.115.614

29. BEBAN KEUANGAN

	30 JUNI 2024	30 JUNI 2023
Akun ini terdiri dari:		
Beban pajak jasa giro	2.383.983	3.955.893
Beban Bunga Bank dan Lembaga Pembiayaan	678.983.924	733.180.766
Beban Administrasi Bank	103.696.532	159.776.746
Jumlah	785.064.440	896.913.405

30. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

	30 JUNI 2024	30 JUNI 2023
Akun ini terdiri dari:		
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	1.792.379.204	1.389.808.546
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	1.166.666.700	1.166.666.700
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar	1,54	1,19

31. SEGMENT OPERASI

a. Segmen Primer

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Grup diklasifikasikan menjadi 1 (satu) segmen usaha, yaitu perdagangan hasil olahan jenis rajungan. Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut :

Hasil laut	30 JUNI 2024	30 JUNI 2023
Penjualan eksternal	135.404.064.562	145.814.369.917
Beban pokok penjualan	(120.372.149.827)	(120.610.041.699)
Retur yang tidak dapat dialokasikan	-	-
Laba Segmen	15.031.914.735	25.204.328.218

b. Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen usaha geografis grup adalah sebagai berikut :

Hasil laut	30 JUNI 2024	30 JUNI 2023
Penjualan		
Ekspor	135.023.093.162	144.352.742.354
Lokal	380.971.400	136.020.896
Jumlah	135.404.064.562	144.488.763.250

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Grup dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut sepengendalian dengan Grup. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 JUNI 2024	31 DESEMBER 2023
Utang Lain-lain		
Tn. Ery Firmansyah	3.800.000.000	7.750.000.000
Jumlah	3.800.000.000	7.750.000.000

Pihak Berelasi	Jenis Hubungan	Sifat Transaksi
Tn. Ery Firmansyah	Anggota keluarga manajemen kunci	Utang lain-lain (pinjaman modal kerja)
Tn. Raditya Wardhana	Personal manajemen kunci	Utang lain-lain (pinjaman modal kerja)

Oleh karena sifat dari hubungan pihak berelasi, terdapat kemungkinan bahwa syarat dan kondisi dari transaksi di atas tidak sama dengan transaksi-transaksi yang terjadi dengan pihak yang tidak berelasi.

Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, termasuk direktur Perusahaan yang tercantum pada Catatan 1 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena seluruhnya merupakan instrumen keuangan berjangka pendek.

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalkan potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya dengan hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif. Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup:

a. Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak akan gagal memenuhi liabilitas dalam suatu instrumen keuangan atau kontrak konsumen yang menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan tertentu dan simpanan di bank.

Manajemen meminimalkan risiko kredit dengan menempatkan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik serta melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kondisi usaha yang baik.

Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah atas piutang usaha yang bermasalah. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Jumlah maksimum eksposur risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4, 6 dan 7.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, rincian aset keuangan adalah sebagai berikut :

	30 JUNI 2024			
	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
Aset Keuangan :				
- Kas dan bank	8.225.334.183	-	-	8.225.334.183
- Piutang usaha	41.421.364.923	-	-	41.421.364.923
- Piutang lain-lain	908.484.386	-	-	908.484.386
Jumlah	50.555.183.492	-	-	50.555.183.492

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

	31 DESEMBER 2023			
	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
Aset Keuangan :				
- Kas dan bank	16.869.959.323	-	-	16.869.959.323
- Piutang usaha	4.431.248.804	17.130.016.695	2.370.132.265	23.931.397.763
- Piutang lain-lain	1.149.556.055	-	-	1.149.556.055
Jumlah	22.450.764.182	17.130.016.695	2.370.132.265	41.950.913.141

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan memperoleh dana tunai ketika memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Tujuan pengelolaan terkait dengan risiko ini terutama adalah untuk menjaga tingkat kas dalam besaran yang memadai guna mendanai kebutuhan operasional dan menutup liabilitas (terutama liabilitas dalam jangka pendek). Pengelolaan kas tersebut mencakup proyeksi hingga beberapa periode ke depan, menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta memantau rencana dan realisasi arus kas. Sebagai bagian dari upaya tersebut, manajemen juga senantiasa mengupayakan penagihan kepada pelanggan secara tepat waktu dan sedapat mungkin mengurangi transaksi pembelian yang dilakukan secara tunai.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

	30 JUNI 2024			
	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
Utang usaha	955.787.498	-	-	398.489.127
Utang lain-lain	5.737.600.000	-	-	20.452.319.000
Beban harus dibayar	636.764.287	-	-	9.674.429
Jumlah	7.330.151.785	-	-	20.860.482.556

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

	31 DESEMBER 2023			
	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
Utang usaha	1.256.633.239	-	-	1.256.633.239
Utang lain-lain	5.737.600.010	-	-	5.737.600.010
Beban harus dibayar	99.862.799	-	-	99.862.799
Jumlah	7.094.096.048	-	-	7.094.096.048

35. PERJANJIAN PENTING

Tanggal 30 Desember 2022 dilakukan perjanjian kerja sama operasi antara PT Nuansa Cipta Magello dengan PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk nomor 249/Dir.NCM/XII/2022, dengan jangka waktu 6 bulan terhitung sejak 1 Januari 2023 s/d 30 Juni 2023, berupa marketing fee sebesar 5% dari penjualan (include pajak). Pada tanggal 19 Juni 2023 diperbaharui dengan addendum nomor 332/Dir.NCM/VI/2023 mengenai perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2023

Tanggal 30 Desember 2022 dilakukan perjanjian kerja sama operasi antara PT Karya Persada Khatulistiwa dengan PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk nomor 250/Dir.KPK/XII/2022, dengan jangka waktu 6 bulan terhitung sejak 1 Januari 2023 s/d 30 Juni 2023, berupa marketing fee sebesar 5% dari penjualan (include pajak). Pada tanggal 19 Juni 2023 diperbaharui dengan addendum nomor 323/Dir.KPK/VI/2023 mengenai perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2023

Tanggal 02 Januari 2024 dilakukan perjanjian kerja sama operasi antara PT Karya Persada Khatulistiwa dengan PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk nomor 326/KSO/PCA-KPK/I/2024, dengan jangka waktu 6 bulan terhitung sejak 2 Januari 2024 s/d 30 Juni 2024, berupa marketing fee sebesar 4% dari penjualan (include pajak). Mengenai perpanjangan jangka waktu perjanjian akan diperbaharui setiap 6 bulan. Pembayaran marketing fee dilakukan setiap 3 bulan, yaitu maksimal 1 bulan setelah masa jatuh temponya.

Tanggal 02 Januari 2024 dilakukan perjanjian kerja sama operasi antara PT Nuansa Cipta Magello dengan PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk nomor 327/KSO/PCA-NCM/I/2024, dengan jangka waktu 6 bulan terhitung sejak 2 Januari 2024 s/d 30 Juni 2024, berupa marketing fee sebesar 4% dari penjualan (include pajak). Mengenai perpanjangan jangka waktu perjanjian akan diperbaharui setiap 6 bulan. Pembayaran marketing fee dilakukan setiap 3 bulan, yaitu maksimal 1 bulan setelah masa jatuh temponya

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan tidak mendapatkan Ijin Usaha Industri (IUI) dari Instansi terkait karena kantor dan pabrik yang berlokasi di Semarang berada di kawasan pemukiman/perumahan. Kondisi ini menyebabkan Perusahaan berhenti dalam melakukan kegiatan proses produksi serta banyaknya pengunduran diri sebagian karyawan/tenaga kerja ahli yang bekerja di Perusahaan. Oleh karena itu, kelangsungan hidup Perusahaan bergantung sepenuhnya pada operasional anak perusahaan serta dukungan keuangan eksternal agar Perusahaan mematuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Untuk masalah ini, dewan pengurus Perusahaan percaya bahwa prinsip mengenai mayoritas pemegang saham telah berkomitmen untuk memberikan dukungan finansial kepada Perusahaan dan akan menjamin untuk memenuhi semua kewajiban Perusahaan.

Dalam upaya mengatasi hal tersebut manajemen perusahaan akan melakukan langkah - langkah sebagai berikut :

1. Perseroan berencana untuk menjual asset tanah dan pabrik yang berlokasi di Semarang sebagai modal untuk relokasi pabrik perseroan ke lokasi yang diizinkan untuk kegiatan industri.
2. Meningkatkan modal kerja maupun modal investasi Perseroan melalui kerjasama dengan lembaga keuangan.
3. Berupaya untuk meningkatkan volume produksi dan penjualan dari anak usaha.
4. Memperluas jaringan supply bahan baku mulai dari Indonesia bagian barat sampai dengan bagian timur
5. Membuka dan memperluas pasar lokal untuk meningkatkan rasio penjualan lokal dibandingkan dengan ekspor

37. REMUNERASI DIREKSI DAN KOMISARIS

Remunerasi dan pemberian fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Prima Cakrawala Abadi Tbk ditetapkan dalam Surat Keputusan No. 002/Kom.PCA/VIII/2020 tanggal 24 Agustus 2020 berdasar Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham no. 05 tanggal 19 Agustus 2020 dan mengacu kepada Akta no. 20 tanggal 19 September 2017 mengenai pengangkatan direksi dan komisaris dan pemberian remunerasi beserta fasilitas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk yang dituangkan dalam Akta no. 07 tanggal 22 Juli 2022, dilakukan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris. Remunerasi beserta fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris diatur dalam Surat Ketetapan No.004/ Kom.PCA/IX/2022 tgl. 9 September 2022

38. PERKEMBANGAN PERKARA PT ASI DAN PT TAL

Pada tanggal 15 April 2021, Perusahaan memberi kuasa kepada Advokat dan Advokat Magang dari Kantor Advokat Infiniti & Co, yang beralamat di Infiniti Office Lantai 2, Permata Regency D/37, Kembangan Jakarta barat, 11630, piutang kepada PT Anugerah Semesta Investama dan PT Tandikek Asri Lestari, berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang tanggal 30 Oktober 2019.

Pada tanggal 15 Maret 2023, Kantor Advokat Infiniti & Co memberikan surat nomor 011/IC-LTR/III/2023 mengenai Laporan Perkembangan Penanganan Perkara PT. Nuansa Cipta Magello terhadap PT. Anugerah Semesta Investama dan surat nomor 011/IC-LTR/III/2023 mengenai Laporan Perkembangan Penanganan Perkara PT. Tandikek Asri Lestari, sebagai berikut :

1. Bahwa atas perkara tagihan PT.Nuansa Cipta Magello telah dilakukan Gutatan Wanprestasi pada tanggal 8 November 2022.
2. Bahwa terhadap Gugatan Perkara tersebut masih menunggu untuk pembacaan putusan atas Gugatan.
3. Berdasarkan informasi dari lawyer Perseroan Infiniti & Co melalui email tanggal 28 Maret 2023, dijelaskan hasil pembacaan putusan atas Perkara 1032/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel (ASI) dan 1033/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel (TAL) dengan PT Nuansa Cipta Magello yang telah dibacakan pada tanggal 27 Maret 2023 sebagai berikut :
 - Menyatakan Tergugat tidak hadir walaupun telah dipanggil secara patut dan oleh karenanya menyatakan Perkara Aquo diperiksa dan diputus secara Verstek
 - Menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak memiliki kewenangan secara Absolut untuk memeriksa dan memutus Perkara AquoAdapun pertimbangan majelis hakim menyatakan "Pasal 9 Perjanjian yg menyatakan penyelesaian sengketa melalui Arbitrase di BANI".
Infinity masih menunggu minutasasi atas putusan tersebut, untuk diserahkan kepada Perseroan.
4. Selanjutnya, berdasarkan hasil amar putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, terkait pertimbangan majelis hakim pada pasal 9, Perseroan sedang mengupayakan melanjutkan penyelesaian sengketa melalui BANI.

Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan Prisma & Co no. 043/PRISMA-NCM/KH/VI/2023 pada tanggal 30 Juni 2023 untuk melanjutkan pengurusan sengketa PT. Tandikek Asri Lestari dan PT. Anugerah Semesta Investama.

1. Berdasarkan Progress Report no. 074/PRISMA-NCM/REPORT/XI/2023 dan 075/PRISMA-NCM/REPORT/XI/2023 tanggal 21 November 2023, perkembangan pengurusan sengketa adalah sebagai berikut :
 - Pada tanggal 31 Juli 2023 dikirimkan Somasi pertama kepada PT ASI dan PT TAL melalui Prisma & Co
 - Pada tanggal 12 September 2023 dikirimkan Somasi kedua kepada PT. ASI dan PT TAL melalui Prisma & Co
 - Pada tanggal 30 Oktober 2023 dikirimkan Somasi ketiga kepada PT. ASI dan PT TAL melalui Prisma & Co
2. Pada tanggal 27 Desember 2023 dilakukan permohonan Arbitrase ke BANI terhadap PT ASI melalui surat nomor 082/NCM-ASI-BANI/XII/2023. Dan permohonan Arbitrase terhadap PT TAL melalui surat nomor 084/NCM-TAL-BANI/XII/2023.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. LAIN -LAIN

Selanjutnya proses sengketa melalui BANI adalah sebagai berikut :

1. Pada tanggal 3 Januari 2024 sengketa PT ASI dan PT TAL telah terdaftar di BANI dengan nomor perkara 47001/I/ARB-BANI/2024 untuk PT ASI dan 47002/I/ARB-BANI/2024 untuk PT TAL.
2. Pada tanggal 16 Januari 2024 telah diterima surat dari BANI mengenai komunikasi Penyelesaian Perkara Nomor: 24.124/I/BANI/WD-Lq terhadap PT ASI. Dan tanggal 17 Januari 2024 diterima surat nomor 24.129/I/BANI/EDP-Lq terhadap PT TAL.
3. Pada tanggal 22 Januari 2024 telah dikirimkan jawaban no. 04/NCM-ASI-BANI/I/2024 jawaban surat BANI nomor 24.124/I/BANI/WD-Lq terhadap PT ASI, dan surat no. 05/NCM-TAL-BANI/I/2024 jawaban surat BANI no. 24.129/I/BANI/EDP-Lq terhadap PT TAL.